

**AKTUALISASI NILAI TASAWUF TERHADAP
MASYARAKAT LANSIA MELALUI KEGIATAN
MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN BINAUL
UMMAH PLOSO, PLERET, BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Muhammad Wassi Minhatul Aidy

NIM. 20.10.1841

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Muhammad Wassi' Minhatul Aidy
NIM : 20101841
Tempat/tanggal lahir : Seresam, 13 November 2002
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/10
Alamat Rumah : Seresam, Seberida, Indragiri Hulu, Riau
Alamat Domisili : Ngimbang, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
Judul Skripsi : Aktualisasi Nilai Ilmu Tasawuf Terhadap Masyarakat Lansia Melalui Kegiatan Mujahadah di Pondok Pesantren Binaul Ummah Pleret Bantul

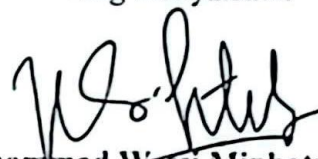
Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 10 Juni 2025

Yang menyatakan


Muhammad Wassi Minhatul Aidy
NIM. 20.10.1841

NOTA DINAS BIMBINGAN

Hadi Muhtarom, M.Pd.

Hal: Skripsi Sdr M. Wassi Minhatul Aidy

Bantul, 10 Juni 2025

Kepada yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Muhammad Wassi Minhatul Aidy
NIM	: 20101841
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Judul	: Aktualisasi Nilai Ilmu Tasawuf Terhadap Masyarakat Lansia Melalui Kegiatan Mujahadah Di Pondok Pesantren Binaul Ummah Pleret Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Hadi Muhtarom, M.Pd.

NIDN. 2121039601

HALAMAN MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Surah Al-Insyirah [94]: 5-12*, Tafsir Al-qur'an.id.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kesadaran, dan rasa syukur karya ini saya persembahkan kepada:

Abah dan Umi

Bapak Maman S. Ag dan Ibu Latifah Muroziqoh

Terimakasih banyak atas segala dukungan dan doa yang selalu menyertai anakmu

Teman-teman kerabat sahabat, saudara yang telah membantu dan memberi dukungan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ = kataba

فَعَلَ = fa`ala

سُئِلَ = suila

كَيْفَ = kaifa

حَوْلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla

رَمَى = ramā

قِيلَ = qīla

يَقُولُ = yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَة	= talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	= nazzala
الْبِرُّ	= al-birr

F. Penulisan Huruf Alif Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ = ar-rajulu

الْقَلَمُ = al-qalamu

الشَّمْسُ = asy-syamsu

الْجَلَالُ = al-jalālu

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيء = syai'un

امرت = umirtu

H. Penulisan Kata Atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين = Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn

ف اوفوا الكيل و الميزان = Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد الا رسول = wamā Muhammadun illā Rasūl

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah rabbi 'alamin, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya. Berkat anugerah-Nya, saya diberikan kekuatan dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Salah satu nikmat yang sangat patut disyukuri penulis adalah dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis pertama kali dalam hidup penulis, yaitu skripsi dengan judul “Aktualisasi Nilai Tasawuf Terhadap Masyarakat Lansia Melalui Kegiatan Mujahadah di Pondok Pesantren Binaul Ummah Ploso, Pleret, Bantul”. Tidak lupa, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, panutan kita di akhir zaman ini. Semoga kita semua termasuk umat yang kelak mendapatkan syafaat beliau di akhirat.

Akhirnya, skripsi ini bisa selesai meskipun menghadapi berbagai tantangan selama proses penulisannya. Keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat kepada saya selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. Terima kasih saya sampaikan secara khusus kepada:

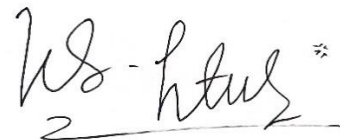
1. Guru kita semua *Almaghfurlah* KH. Nawawi Abdul Aziz al-Hafiz, selaku pendiri dan pengasuh pertama beserta dewan dzuriyah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang selalu menjadi sosok motivator, penyemangat, dan tauladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa mengenal kata menyerah
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang telah mendedikasikan dirinya untuk kemajuan kampus tercinta

4. Dekan Fakultas Tarbiyyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, Ibu Dr. Lina, M.Pd. telah meluangkan waktu, tenaga untuk kontribusi di lembaga fakultas
5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyyah IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta, yang selalu bersedia menerima keluhan kesah mahasiswanya dan bersedia membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studinya.
6. Bapak Hadi Muhtarom M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Bapak dan ibu yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, usaha dan doa.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung, mengingatkan, dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih atas segala hal baik yang telah diberikan kepada penulis. *Jazakumullah ahsanal jaza*

Bantul, 10 Juni 2025

Penulis,



Muhammad Wassi

Minhatul Aidy

NIM. 20.10.1841

ABSTRAK

Muhammad Wasi' Minhatul Aidy, NIM. 20.10.184. Aktualisasi Nilai Tasawuf bagi Lansia di Pondok Pesantren Binaul Ummah Ploso, Pleret, Bantul. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi bahwa masyarakat lansia ini belum sepenuhnya memahami dampak mujahadah terhadap pemahaman tasawuf dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya, mujahadah memiliki potensi besar untuk meningkatkan dasar tasawuf dan kualitas hidup para lansia. Oleh karena itu, sebagai peneliti, saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama dalam mendeskripsikan aktualisasi nilai-nilai tasawuf melalui mujahadah bagi masyarakat lansia, serta menambah kedisiplinan mereka dalam beribadah.

Menurut Said Hawwa, mujahadah diartikan sebagai perjalanan spiritual manusia untuk mendekat kepada Allah. Konsep ini sejalan dengan definisi tasawuf oleh Al-Junaidi, yang menggambarkannya sebagai upaya menyeluruh membersihkan hati dari segala gangguan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan penelitian lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan dan manfaat mujahadah tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan mujahadah, terdapat aktualisasi tasawuf di kalangan jamaah lansia, terutama dalam tiga aspek yaitu *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*. *Takhalli* mencakup proses penyucian jiwa (*Tazkiyatun an-Nafs*), *Tahalli* meliputi perbaikan akhlak, dan *Tajalli* melibatkan peningkatan kesadaran akan pengawasan Tuhan (*Ihsan/Muraqabah*) serta kemampuan mengenal Allah lebih mendalam (*Ma'rifatullah*). Oleh karena itu, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian tasawuf dan pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Aktualisasi, Tasawuf, Mujahadah, Lansia

ABSTRACT

Muhammad Wasi' Minhatul Aidy, NIM. 20.10.184. Actualization of Sufism Values for the Elderly in Pondok Pesantren Binaul Ummah Ploso, Pleret, Bantul.
Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This research is motivated by the observation that elderly individuals in the community do not yet fully understand the impact of *mujahadah* on their comprehension of Sufism in daily life. In fact, *mujahadah* holds significant potential to enhance the foundational knowledge of Sufism and improve the quality of life for the elderly. Therefore, as a researcher, I hope this thesis can provide benefits, especially in describing the actualization of Sufi values through *mujahadah* for the elderly, and in increasing their discipline in worship.

According to Said Hawwa, *mujahadah* is defined as the spiritual journey of humans to draw closer to Allah. This concept aligns with Al-Junaidi's definition of Sufism, which describes it as a comprehensive effort to purify the heart from all disturbances. This study employs a qualitative approach using literature review and field research methods (observation, interviews, and documentation) to gain a comprehensive understanding of the implementation and benefits of *mujahadah*.

The findings of this study indicate that through *mujahadah* activities, there is an actualization of Sufism among the elderly congregation, particularly in three aspects: *takhalli*, *tahalli*, and *tajalli*. *Takhalli* encompasses the process of soul purification (*Tazkiyatun an-Nafs*), *Tahalli* includes character improvement *akhlak*, and *Tajalli* involves enhancing awareness of divine omnipresence (*Ihsan/Muraqabah*) and the ability to know Allah more deeply (*Ma'rifatullah*). Therefore, this thesis is expected to make a significant contribution to enriching Sufism studies and Islamic religious education.

Keywords: *Actualization, Sufism, Mujahadah, Elderly*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	II
NOTA DINAS BIMBINGAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN MOTO	V
PERSEMBAHAN.....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	VII
KATA PENGANTAR	XII
ABSTRAK	XIV
ABSTRACT	XV
DAFTAR ISI	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVIII
DAFTAR TABEL	XIX
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	16
A. Aktualisasi	16
1. Definisi Aktualisasi Diri	16
B. Mujahadah	18
1. Pengertian dan Kegiatan Mujahadah	18
2. Macam-macam Mujahadah.....	23
C. Tasawuf	25
1. Pengertian Tasawuf.....	25
2. Reinterpretasi Ajaran Tasawuf.....	27
3. Aspek-Aspek dalam Tasawuf	28
D. Lansia	30

1. Pengertian Lansia.....	30
2. Klasifikasi Lansia	31
3. Karakteristik Lansia.....	31
E. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Sumber Data	33
3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	38
A. Identitas Pondok Pesantren Bina'ul Ummah	38
B. Letak Geografis.....	38
C. Sejarah Berdiri Pondok dan Latar Belakang Pelaksanaan Mujahadah	39
D. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Binaul Ummah.....	41
E. Keadaan Masyarakat Lansia di Pondok Pesantren Binaul Ummah.....	42
F. Struktur Kepengurusan	43
G. Program Mujahadah di Pondok Pesantren Binaul Ummah.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Pelaksanaan mujahadah dalam menunjang aktualisasi nilai tasawuf.....	45
1. Kegiatan Mujahadah	45
2. Kategori Mujahadah	49
B. Peran Mujahadah dalam Implementasi Tasawuf terhadap Jamaah	50
1. Reinterpretasi Ajaran Tasawuf.....	50
2. Peran Mujahadah dalam Aktualisasi Tasawuf	51
BAB V PENUTUP	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Kepengurusan Pesantren	43
Gambar 4. 1 Zikir beserta arti yang di baca pada saat setiap mujahadah.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Narasumber Penelitian.....	35
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Mujahadah.....	43